

MENINGKATKAN KEMAMPUAN OPESI PENGURANGAN DENGAN TEKNIK MEMINJAM MELALUI MEDIA BENDA ASLI BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI TANJUNGPINANG

Oleh : Sri Suwarti

Abstract Increasing the students' ability on subtraction operation by using "borrowing of realObject medium" at SLB Negeri Tanjungpinang grade V Tuna Grahita. study is caused by the researcher faced at the tunagrahita fifth grade of SLB Negeri Tanjungpinang. There are AG, AS, FT, PT, IC, RR, RK, RZ, WN. nine (9) student which have problems at subtractions, the researcher has no an appropriate technique. The aims of this research is to increase students' ability in subtractions by using ice cream stick at Tunagrahita students and the teacher as researcher of SLB NegeriTanjungpinang. The research desain is using the classroom, action research with the other teachers help. The collection data were obtained by test and observation.The research was consisted of two treatment the data of group 1 was increasing in subtraction by "borrowing technique" that is IC, PT, RR, RK and WN, but the students initial RZ, FT, AS and AG, did not reached the appropriate minimum score . that's why the research continued to do the subtraction operation by "borrow technique", the students able to do the exercise and reach score at 65.It is proven from the research that "borrowing of real object medium" able to increase the subtraction on student of SLB Tunagrahita Ringan. Then borrowing technique suggested to increase the subtraction achievement.

Kata Kunci: Anak Tunagrahita Ringan; Operasi Pengurangan Dengan Tehnik Meminjam; Media Benda Asli.

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil assesmen pada Anak tunagrahita ringan kelas V di SLB Negeri Tanjungpinang yang berjumlah sembilan anak yang mempunyai karakteristik yang beragam, seperti kemampuan kognitif, kondisi, social ekonomi, dan minat terhadap pelajaran matematika. Anak tunagrahita ringan mengalami kesulitan belajar matematika tentang operasi pengurangan dengan tehnik meminjam, hal ini dapat dilihat dari hasil tes awal anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, pertama untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran penggunaan media benda asli dapat meningkatkan kemampuan operasi pengurangan dengan tehnik meminjam bagi anak tunagrahita ringan kelas V di SLBN Tanjungpinang. Kedua untuk mengetahui bagaimana media benda asli efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan operasi pengurangan dengan tehnik meminjam bagi anak tunagrahita ringan kelas V di SLBN Tanjungpinang.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah meliputi semua aktivitas yang memberikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa mempunyai kecakapan dan pengetahuan yang dapat memberikan manfaat dalam kehidupannya. Dalam proses pembelajaran selain melibatkan pendidik dan siswa secara langsung, juga diperlukan pendukung yang lain yaitu media yang sesuai, penggunaan metode yang tepat, serta situasi dan kondisi lingkungan yang menunjang. Selain itu pembelajaran juga harus dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan.

Anak tunagrahita ringan kelas V di SLB Negeri Tanjungpinang yang berjumlah sembilan anak mempunyai karakteristik yang beragam, seperti kemampuan kognitif, kondisi, social ekonomi, dan minat terhadap pelajaran matematika. Menurut Amin (1995:37) karakteristik anak tunagrahita ringan yaitu “anak tunagrahita ringan banyak yang lancar berbicara tetapi kurang perbendaharaan kata-katanya. Mereka mengalami kesukaran berfikir abstrak, tetapi mereka masih dapat mengikuti pelajaran akademik baik di sekolah biasa maupun di sekolah khusus”.

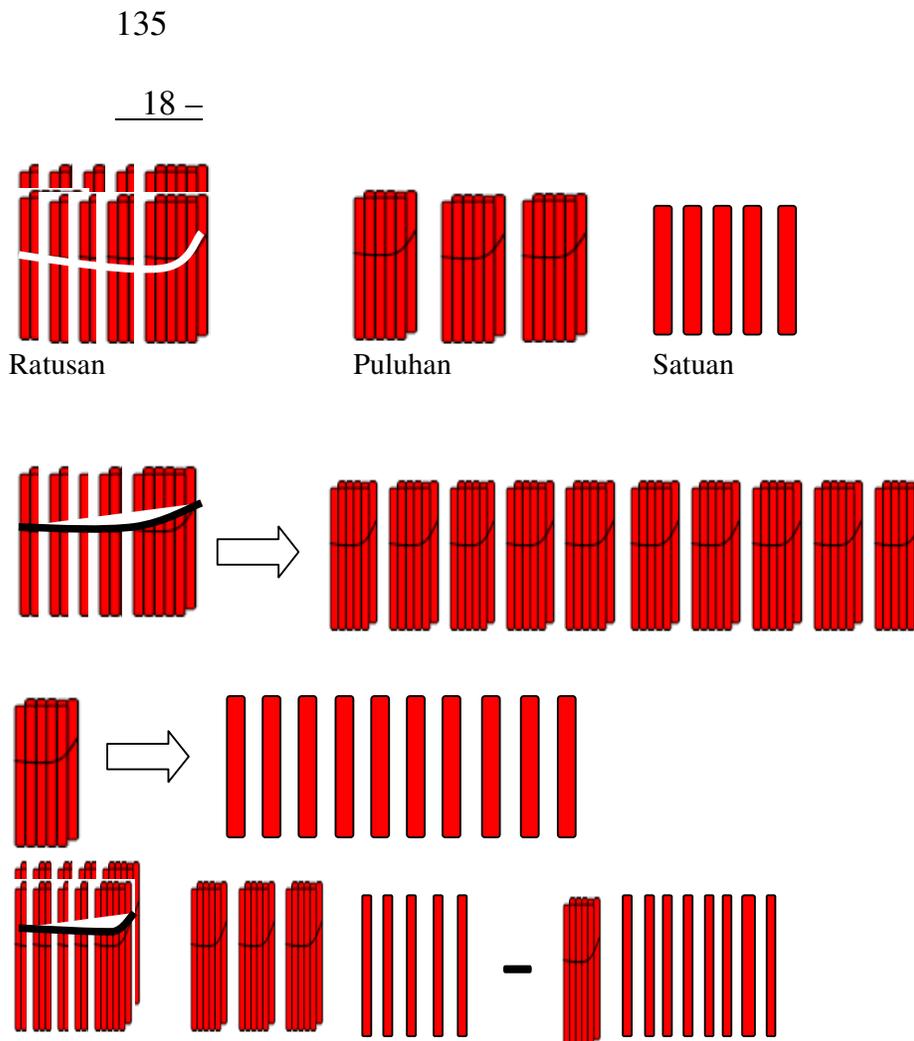
Anak dalam belajar matematika tentang operasi pengurangan dengan tehnik meminjam, mengalami kesulitan dalam dalam menghitungnya. Selama ini guru dalam mengajar tentang operasi pengurangan dengan tehnik meminjam menggunakan bantuan garis-garis atau tabulasi. Guru belum mengupayakan media yang sesuai untuk mengajarkan operasi pengurangan dengan tehnik meminjam. Peneliti ingin membantu anak agar mampu menyelesaikan operasi pengurangan dengan tehnik meminjam yaitu dengan menggunakan media. Media adalah alat bantu apa saja yang dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang inovatif yang dapat mempermudah anak dalam memahami operasi pengurangan dengan tehnik meminjam yaitu dengan media benda asli . contoh media benda asli diantaranya lidi, sedotan, manik-manik dan *stik ice cream*. Pada penelitian ini penulis menggunakan media benda asli yaitu stik ice cream. Media benda asli merupakan benda yang sebenarnya yang membantu pengalaman nyata peserta didik dan menarik minat dan semangat belajar siswa (Sumantri dan Permana, 1998:202).

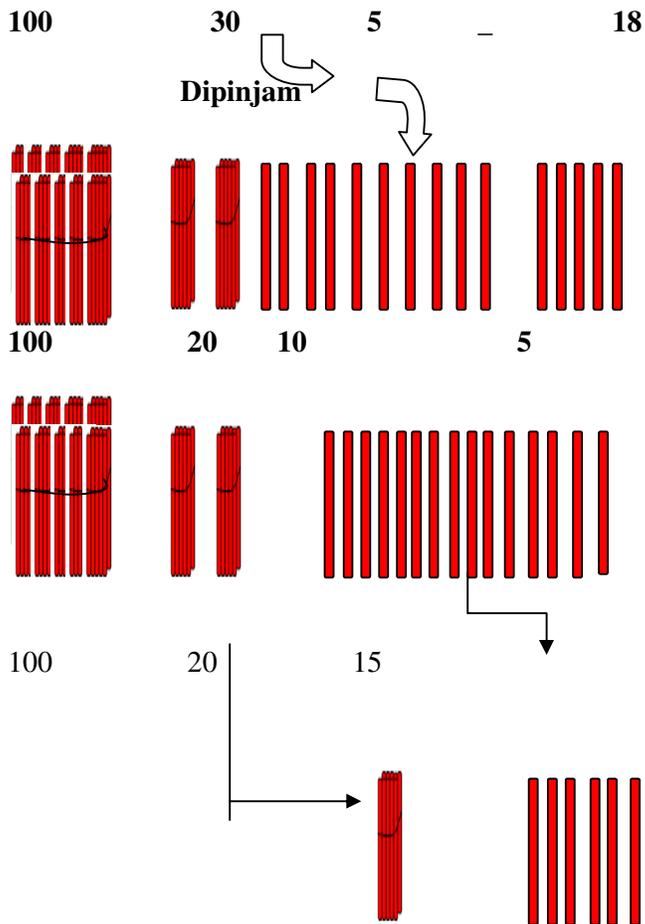
Tuntutan kurikulum pelajaran matematika kelas V tunagrahita ringan dengan Standar Kompetensi yaitu Bilangan dan Kompetensi Dasarnya melakukan pengurangan bilangan tiga angka dengan bilangan dua angka dengan tehnik meminjam. Kriteria Ketuntasan Minimal untuk masing-masing anak yaitu 6,5. Langkah-langkah pengurangan

dengan tehnik meminjam. Menurut Heruman (2010:18) langkah–langkah yang dilakukan dalam menyelesaikan operasi blangan pengurangan dengan tehnik meminjam dengan menggunakan media adalah sebagai berikut:

- 1) Memasukkan *stik ice cream* sesuai dengan nilai tempatnya, puluhan pada tempat puluhan dan satuan pada tempat satuan ;
- 2) Anak kemudian menyebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah *stik ice cream* di setiap saku;
- 3) Selanjutnya, anak memindahkan *stik ice cream* sebanyak bilangan pengurangan pada saku pengurangan;
- 4) Pinjamlah satu ikatan puluhan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang;
- 5) Pindahkan *stik ice cream* sisa pada saku hasil;
- 6) Anak kemudian menghitung jumlah *stik ice cream* yang tersisa pada saku hasil, dan menuliskan hasil yang diperoleh pada jawaban.

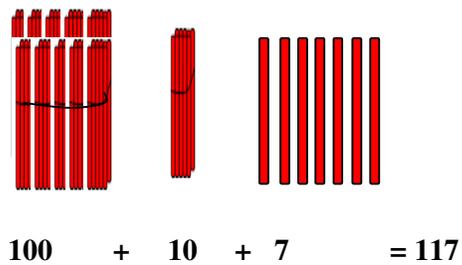
Langkah-langkah pengurangan dengan tehnik meminjam dengan menggunakan *stik ice cream* dapat digambarkan sebagai berikut:





Diambil sebanyak bilangan pengurang.

Hasil dari pengurangan



Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin membantu anak agar mampu menyelesaikan operasi pengurangan dengan tehnik meminjam yaitu dengan menggunakan media benda asli yaitu *stik ice cream*. Maka penelitian ini berjudul “Meningkatkan Kemampuan Operasi Pengurangan Dengan Tehnik Meminjam Melalui Media Benda Asli Bagi Anak Tunagrahita Ringan Di Kelas V SLB N Tanjungpinang”. Lebih spesifik,

penelitian ini ingin menjawab 2 (dua) pertanyaan yaitu: (1) Bagaimana proses penggunaan media benda asli untuk meningkatkan kemampuan operasi pengurangan dengan tehnik meminjam bagi anak tunagrahita ringan kelas V di SLBN Tanjungpinang? (2) Apakah media benda asli dapat untuk meningkatkan kemampuan operasi pengurangan dengan tehnik meminjam bagi anak tunagrahita ringan kelas V di SLBN Tanjungpinang?

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki mutu praktek pengajaran di kelas. Adapun tujuan penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara yang strategis bagi pendidik untuk meningkatkan dan atau memperbaiki layanan pendidikan dalam pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V tunagrahita ringan SLB Negeri Tanjungpinang berjumlah 9 anak dengan inisial AG, AS, FT, IC, PT, RR, RK, RZ, dan WN. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2011/2012.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dimaksudkan supaya tidak terjadi kesalahpahaman dalam suatu penelitian. Definisi variabel dalam penelitian ini adalah (1) kemampuan operasi pengurangan dengan tehnik meminjam yaitu bilangan tiga angka dengan bilangan dua angka. (2) media benda asli yaitu *stik ice cream*, penggunaan media benda asli ini merupakan salah satu media yang digunakan guru dalam pembelajaran operasi pengurangan dengan tehnik meminjam bilangan tiga angka dengan bilangan dua angka yang disesuaikan dengan materi anak tunagrahita ringan.

Tehnik pengumpulan data yang tepat dapat memberikan data yang objektif, dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut: (1) Observasi merupakan salah satu cara untuk mengamati suatu objek yang dilakukan peneliti dengan berkolaborasi dengan teman sejawat. Observasi yang dilakukan bersifat partisipatif yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut melibatkan diri dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini melihat bagaimana anak, guru serta suasana pembelajaran dengan menggunakan media benda asli yaitu *stik ice cream* untuk meningkatkan kemampuan operasi pengurangan dengan tehnik meminjam bagi anak tunagrahita ringan kelas V di SLBN Tanjungpinang. (2) Tes yaitu dilakukan sebelum dilaksanakan tindakan dan tes yang dilakukan setelah dilaksanakan tindakan. Anak diamati dengan menggunakan tes yang menitikberatkan pada segi penerapan pada akhir pembelajaran setiap siklus. Hasil setiap

siklus dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui keefektifan tindakan dengan jalan melihat kembali (merujuk silang) pada indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Sejalan dengan penelitian ini, tehnik keabsaan data peneliti menggunakan cara sebagai berikut: (1) Perpanjangan Keikutsertaan yaitu Penelitian akan dilakukan dengan memperpanjang waktu penelitian, apabila pada siklus I anak belum mampu meningkatkan kemampuan operasi pengurangan dengan tehnik meminjam. Selanjutnya dapat dilanjutkan dengan siklus ke II dan ke III, hal ini bertujuan untuk memaksimalkan hasil yang diharapkan dalam penelitian. (2) Mengadakan Triangulasi yaitu suatu usaha yang dilakukan peneliti dengan membandingkan semua data yang didapat di lapangan, baik melalui observasi, ataupun tes. Hal ini dilakukan agar data yang didapat benar – benar sesuai dengan kemampuan anak tunagrahita ringan dalam operasi bilangan pengurangan dengan tehnik meminjam.(3) Kolaborasi dilakukan dengan teman sejawat supaya penelitian berjalan dengan baik, serta dapat dijadikan sebagai pembanding dan memberi masukan saat penelitian berlangsung. (4) Audit dilakukan bersama dengan dosen pembimbing, sehingga kelengkapan serta permasalahan dalam penelitian dapat diatasi dengan baik. Hal ini bertujuan supaya kesalahan–kesalahan dalam penulisan dan pelaporan skripsi dapat diminimalkan.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini diawali dengan permasalahan yang dihadapi anak tunagrahita ringan kelas V di SLB Negeri Tanjungpinang yang mengalami kesulitan dalam operasi pengurangan dengan tehnik meminjam. Analisa data yang peneliti laksanakan bersifat kualitatif yang berdasarkan pada catatan hasil pengamatan dan diskusi yang memfokuskan dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan operasi pengurangan dengan tehnik meminjam melalui media benda asli bagi anak tunagrahita ringan kelas V.

Hasil penelitian tentang meningkatkan kemampuan operasi pengurangan dengan tehnik meminjam melalui media benda asli bagi anak tunagrahita ringan kelas V SLB Negeri Tanjungpinang, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran melalui media benda asli untuk meningkatkan kemampuan operasi pengurangan dengan tehnik meminjam dengan cara sebagai berikut: (a) Tahap awal membuka pelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran (b) Proses pembelajaran yang dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu: (1)Menjelaskan nilai tempat

suatu bilangan, sebagai contoh bilangan 135 angka 1 menempati tempat ratusan nilainya 100, angka 3 menempati tempat puluhan nilainya 30, dan angka 5 menempati tempat satuan nilainya 5, (2) menuliskan nilai tempat suatu bilangan, sebagai contoh bilangan 135 angka 1 menempati tempat ratusan nilainya 100, angka 3 menempati tempat puluhan nilainya 30, dan angka 5 menempati tempat satuan nilainya 5, (3) menghitung operasi pengurangan dengan tehnik meminjam dengan media benda asli, (4) apabila anak sudah dapat menempatkan *stik ice cream* sesuai pada tempatnya, maka dilanjutkan dengan menghitung operasi pengurangan dengan tehnik meminjam, (5) Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti dan kolaborator melakukan observasi dan mengevaluasi pembelajaran.

2. Hasil pembelajaran melalui media benda asli untuk meningkatkan operasi pengurangan dengan tehnik meminjam, dapat digambarkan sebagai berikut: (a) Kemampuan meningkatkan operasi pengurangan dengan tehnik meminjam bagi anak tunagrahita ringan sebelum diberikan tindakan. Hasil tes kemampuan awal anak sebelum diberikan tindakan diperoleh dari masing-masing anak yaitu anak yang berinisial AG mendapat skor 40, AS mendapat skor 40, FT mendapat skor 40, IC mendapat skor 50, PT mendapat skor 70, RR mendapat skor 65, RK mendapat skor 60, RZ mendapat skor 35, dan WN mendapat skor 65. (b) Kemampuan meningkatkan operasi pengurangan dengan tehnik meminjam bagi anak tunagrahita ringan setelah diberikan tindakan pada siklus I. Hasil yang diperoleh pada siklus I yaitu anak yang berinisial AG mendapat skor 60, AS mendapat skor 60, FT mendapat skor 55, IC mendapat skor 65, PT mendapat skor 85, RR mendapat skor 75, RK mendapat skor 70, RZ mendapat skor, dan WN mendapat skor 80. (c) Kemampuan meningkatkan operasi pengurangan dengan tehnik meminjam bagi anak tunagrahita ringan setelah diberikan tindakan pada siklus II. Hasil yang diperoleh dari siklus II yaitu anak yang berinisial AG mendapat skor 80, AS mendapat skor 75, FT mendapat skor 70, IC mendapat skor 80, PT mendapat skor 100, RR mendapat skor 90, RK mendapat nilai skor, RZ mendapat skor 65, dan WN mendapat skor 100.

PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran melalui media benda asli dapat meningkatkan kemampuan operasi pengurangan dengan tehnik meminjam. Untuk menjelaskan tujuan penelitian maka proses pembelajarannya dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu sebagai berikut :

1. Menjelaskan nilai tempat suatu bilangan, sebagai contoh bilangan 135 angka 1 menempati tempat ratusan nilainya 100, angka 3 menempati tempat puluhan nilainya 30, dan angka 5 menempati tempat satuan nilainya 5.
2. Menuliskan nilai tempat suatu bilangan, sebagai contoh bilangan 135 angka 1 menempati tempat ratusan nilainya 100, angka 3 menempati tempat puluhan nilainya 30, dan angka 5 menempati tempat satuan nilainya 5.
3. Menghitung operasi pengurangan dengan tehnik meminjam dengan media benda asli.

Adapun langkah-langkah pembelajaran operasi pengurangan dengan tehnik meminjam melalui media benda asli (Heruman, 2010: 16) sebagai berikut: 1) Memasukkan *stik ice cream* sesuai dengan nilai tempatnya, puluhan pada tempat puluhan dan satuan pada tempat satuan ; 2) Anak kemudian menyebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah *stik ice cream* di setiap saku; 3) Selanjutnya, anak memindahkan *stik ice cream* sebanyak bilangan pengurangan pada saku pengurangan; 4) Pinjamlah satu ikatan puluhan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang; 5) Pindahkan *stik ice cream* sisa pada saku hasil; 6) Anak kemudian menghitung jumlah *stik ice cream* yang tersisa pada saku hasil, dan menuliskan hasil yang diperoleh pada jawaban.

Hasil pembelajaran melalui media benda asli untuk meningkatkan operasi pengurangan dengan tehnik meminjam, dapat digambarkan sebagai berikut: keberhasilan anak dalam operasi pengurangan dengan tehnik meminjam tiap-tiap anak semuanya mengalami peningkatan. Anak yang berinisial AG pada awal tes mendapat skor 40, pada siklus I mendapat skor 60 dan pada siklus II mendapat skor 80. Anak yang berinisial AS pada awal tes mendapat skor 40, pada siklus I mendapat skor 60, dan pada siklus II mendapat skor 75. Anak yang berinisial FT pada awal tes mendapat skor 40, pada siklus I mendapat skor 55, dan pada siklus II mendapat skor 70. Anak yang berinisial IC pada awal tes mendapat skor 50, pada siklus I mendapat skor 65, dan pada siklus II mendapat skor 80. Anak yang berinisial PT pada awal tes mendapat skor 70, pada siklus I mendapat skor 85, dan pada siklus II mendapat skor 100. Anak yang berinisial RR pada awal tes mendapat skor 65, pada siklus I mendapat skor 75, dan pada siklus II mendapat skor 90. Anak yang

berinisial RK pada awal tes mendapat skor 60, pada siklus I mendapat skor 70, dan pada siklus II mendapat skor 100. Anak yang berinisial RZ pada awal tes mendapat skor 35, pada siklus I mendapat skor 50, dan pada siklus II mendapat skor 65. Anak yang berinisial WN pada awal tes mendapat skor 65, pada siklus I mendapat skor 80, dan pada siklus II mendapat skor 100.

Hasil pemaparan di atas semua anak mengalami peningkatan dalam operasi pengurangan dengan tehnik meminjam melalui media benda asli yaitu *stik ice cream*. Hal ini sejalan dengan pendapat Sumantri dan Permana (1998:202) menyatakan “media benda asli merupakan benda yang sebenarnya yang membantu pengalaman nyata peserta didik dan menarik minat dan semangat belajar siswa”. Anak dalam pembelajaran melalui media benda asli sudah sangat menarik minat dan semangat belajar anak, sehingga anak mengalami peningkatan yang signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SLB Negeri Tanjungpinang, meningkatkan kemampuan operasi pengurangan dengan tehnik meminjam melalui media benda asli bagi anak tunagrahita ringan kelas V, dapat disimpulkan yaitu:

1. Proses pembelajaran operasi pengurangan dengan tehnik meminjam melalui media benda asli. Proses pembelajaran bagi anak tunagrahita ringan memerlukan media. Media benda asli merupakan alat yang digunakan untuk membantu pengalaman nyata peserta didik dan menarik minat dan semangat belajar anak. Sehingga anak lebih senang dan tertarik dalam melaksanakan pembelajaran. Proses pembelajaran operasi pengurangan dengan tehnik meminjam melalui media benda asli dilakukan dengan menjelaskan terlebih dahulu cara menggunakan media benda asli tujuan yang ingin dicapai. Selanjutnya anak memperhatikan penjelasan peneliti cara menghitung operasi pengurangan dengan tehnik meminjam melalui media benda asli yaitu *stik ice cream*, kemudian anak menirukannya. Peneliti selalu memperhatikan dan membimbing anak dalam pelaksanaan kegiatan menghitung operasi pengurangan dengan tehnik meminjam melalui media benda asli dalam setiap langkah-langkahnya. Hal ini peneliti lakukan supaya setiap langkah yang dilakukan dapat dikuasai anak. Kegiatan penelitian diakhir pertemuan dalam setiap siklusnya diadakan penilaian hasil kerja anak dan hasilnya dimasukkan dalam format penilaian. Peneliti memberikan sebanyak 20 item soal

kepada semua anak yang berjumlah sembilan dan memasukkan hasil skor anak yang peneliti rekap mulai dari hasil tes awal, hasil tes siklus I dan hasil tes siklus II.

2. Hasil pembelajaran operasi pengurangan dengan tehnik meminjam melalui media benda asli.

Media benda asli sangat membantu anak dalam operasi pengurangan dengan tehnik meminjam. Dengan media benda asli ini anak lebih bersemangat dan senang dalam belajar operasi pengurangan dengan tehnik meminjam. Sehingga hasil belajar anak dalam operasi pengurangan dengan tehnik meminjam melalui media benda asli pada penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar anak tunagrahita ringan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes anak yang dimulai dari hasil tes awal, hasil tes siklus I dan hasil tes siklus II.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, maka disarankan kepada:

1. Guru hendaknya memperhatikan karakteristik anak tunagrahita ringan dalam membantu kesulitan yang dihadapinya yaitu tentang operasi pengurangan dengan tehnik meminjam, dengan cara mencari media yang tepat agar pembelajaran operasi pengurangan dengan tehnik meminjam dapat lebih mudah diterima oleh anak. Untuk itu gunakan media benda asli dalam pembelajaran operasi pengurangan dengan tehnik meminjam yang dapat membangkitkan minat belajar siswa sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan operasi pengurangan dengan tehnik meminjam.
2. Kepada kepala Sekolah hendaknya memotivasi agar semua guru dapat menggunakan media dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lainnya dengan mencari permasalahan lain yang dapat menggunakan media benda asli.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Mulyono, (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Amin, Moh, (1996). *Ortopedagogik Anak Tuna Grahita*. Bandung : Depdikbud.

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>

- Asrori, Mohammad, (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Badan Standar Nasional Pendidikan, (2006). *Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar SDLB Tunagrahita Ringan (SDLB-C)*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Pembinaan Sekolah Luar Biasa.
- Cato, Shelo, (2007). *Problem Matematika*. Bandung : Pakar Raya.
- Heruman, (2010). *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ibrahim dan Syaodin Nana, (1992). *Perencanaan Pengajaran*. Depdikbud.
- Jamaris, Martini, (2009). *Kesulitan Belajar*. Jakarta: Yayasan Penamas Murni..
- Rusyan Trabani, (1993). *Proses Belajar Mengajar Yang Efektif Tingkat Pendidikan Dasar*. Bandung: Bina Budhaya.
- Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sadiman, Arief, S, dkk, (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raya Grafindo Persada
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad, (2007). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Wiriaatmadja, Rochiati, (2009). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi, Arikunto, (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sri Anita, (2010). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Bandung : Citra Umbara.
- Putu Trisne, 2011. "Penelitian Tindakan Kelas".<http://susilofy.wordpress.com>